



ABSTRAK

Perekonomian Indonesia menghadapi berbagai tantangan selama lima tahun terakhir. Krisis global berdampak negatif pada kinerja bisnis dan stabilitas keuangan perusahaan, khususnya di sektor perbankan. PT. XYZ terdampak tantangan ekonomi yang memengaruhi kualitas kredit. Untuk mengelola kualitas kredit perlu mengelola kredit berisiko. Portofolio kredit berisiko mengalami penurunan sejak 2020 hingga 2023, namun belum menunjukkan perbaikan dari 2019. Penelitian ini berfokus pada strategi pengelolaan portofolio kredit berisiko pada pemahaman faktor internal dan eksternal yang memengaruhi strategi perusahaan dan mengidentifikasi tantangan yang dihadapi selama penerapan strategi tersebut. Penelitian ini menggunakan analisis SWOT dan PESTEL untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan internal, serta peluang dan ancaman eksternal yang memengaruhi manajemen risiko kredit.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan oleh PT. XYZ dalam mengelola kredit berisiko dipengaruhi oleh kondisi makroekonomi dan faktor organisasi internal. Strategi utama yang diterapkan antara lain melalui restrukturisasi dan inisiatif strategi bisnis perusahaan dengan pembentukan tim optimalisasi kredit berisiko (*Loan at Risk*). Tim ini terbukti efektif dalam menurunkan rasio kredit berisiko dan sesuai dengan kondisi saat ini. Namun, terdapat hambatan, pada faktor eksternal, seperti fluktuasi ekonomi, kebijakan pemerintah, kondisi pasar dan faktor internal, seperti kapabilitas internal menjadi hambatan dalam penerapan strategi tersebut. Penelitian ini memberikan rekomendasi agar PT. XYZ memperkuat kapabilitas SDM, beradaptasi dengan perubahan kondisi eksternal, dan terus memanfaatkan kemajuan teknologi untuk meningkatkan pemantauan dan mitigasi risiko kredit.

Kata Kunci: Strategi, Manajemen risiko kredit, Faktor Internal dan Eksternal, SWOT, PESTEL, Portofolio kredit berisiko.



ABSTRACT

The Indonesian economy has faced significant challenges over the past five years. The global economic crisis has negatively impacted business performance and corporate financial stability, particularly within the banking sector. PT XYZ has experienced economic pressures that have affected the quality of its credit portfolio. Managing credit quality effectively necessitates addressing Loan at Risk portfolios. While the Loan at Risk portfolios showed a decline from 2020 to 2023, it has not returned to the performance levels of 2019. This research examines strategies for managing Loan at Risk portfolios by analysing internal and external factors influencing corporate strategies and identifying challenges encountered during their implementation. The research adopts SWOT and PESTEL analyses to evaluate internal strengths and weaknesses as well as external opportunities and threats that affect credit risk management.

This research indicate that PT XYZ's strategies for managing risky credit are influenced by macroeconomic conditions and internal organizational dynamics. Key strategies include credit restructuring initiatives and the establishment of a Loan at Risk Optimization Team. This team has proven effective in reducing the ratio of Loan at Risk and aligns with current economic conditions. Nonetheless, the implementation of these strategies faces challenges, including external factors such as economic fluctuations, government policies, and market dynamics, as well as internal limitations related to organizational capabilities. This study recommends that PT XYZ enhance its human resource capabilities, adapt to evolving external conditions, and leverage technological advancements to improve credit risk monitoring and mitigation.

Keywords: *Strategy, Credit Risk Management, Internal and External Factors, SWOT, PESTEL, Loan at Risk.*